

ULANGAN TENGAN SEMESTER

MAPEL : PENDIDIKAN PANCASILA

BAB : PANCASILA

TAHUN : 2024

DISUSUN : FIRMAN FIRDAUS,S.Pd



NAMA LENGKAP :

KELAS :

SOAL!

1. MAKNA YANG TERKANDUNG DALAM SILA PERTAMA PANCASILA, YAITU KETUHANAN YANG MAHA ESA, ADALAH

- A. PENGAKUAN ATAS KEBEBASAN INDIVIDU UNTUK MEMELUK AGAMA DAN KEPERCAYAAN MASING-MASING.**
- B. KEWAJIBAN NEGARA UNTUK MENDIRIKAN AGAMA RESMI BAGI SELURUH RAKYAT INDONESIA.**
- C. LARANGAN BAGI INDIVIDU UNTUK MENJALANKAN IBADAH SESUAI DENGAN KEYAKINANNYA.**
- D. PENEKANAN PADA ASPEK RITUAL DAN IBADAH DALAM KEHIDUPAN BERAGAMA.**
- E. PENEGAKAN NILAI-NILAI KETUHANAN DALAM SELURUH ASPEK KEHIDUPAN BERMASYARAKAT, BERBANGSA, DAN BERNEGARA.**

2. SILA KEDUA PANCASILA, YAITU KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB, MENGANDUNG MAKNA

- A. PENGAKUAN ATAS SUPERIORITAS SATU KELOMPOK MANUSIA DI ATAS KELOMPOK LAINNYA.**
- B. PENOLAKAN TERHADAP PERBEDAAN SUKU, AGAMA, RAS, DAN GOLONGAN DALAM MASYARAKAT.**
- C. PENEGAKAN HUKUM YANG TEGAS DAN TANPA PANDANG BULU.**
- D. PERLINDUNGAN TERHADAP HAK-HAK ASASI MANUSIA TANPA TERKECUALI.**
- E. PENEKANAN PADA ASPEK MATERIALISTIK DAN HEDONISTIK DALAM KEHIDUPAN MANUSIA.**

3. SILA KETIGA PANCASILA, YAITU PERSATUAN INDONESIA, MENEKANKAN PENTINGNYA

- A. KEBEBASAN INDIVIDU UNTUK MENGEKSPRESIKAN DIRI TANPA BATASAN.**
- B. DOMINASI BUDAYA DAN TRADISI SATU SUKU BANGSA DI ATAS SUKU BANGSA LAINNYA.**
- C. PENJAGAAN KEUTUHAN WILAYAH DAN KEDAULATAN NEGARA INDONESIA.**
- D. PEMBUBARAN ORGANISASI-ORGANISASI YANG DIANGGAP MENGANCAM PERSATUAN BANGSA.**
- E. PEMAKSAAN ASIMILASI BUDAYA DAN TRADISI BAGI SELURUH RAKYAT INDONESIA.**

4. INTI DARI SILA KEEMPAT PANCASILA, YAITU KERAKYATAN YANG DIPIMPIN OLEH HIKMAT KEBIJAKSANAAN DALAM PERMUSYAWARATAN/PERWAKILAN, ADALAH

- A. KEBEBASAN INDIVIDU UNTUK BERTINDAK SESUAI DENGAN KEINGINANNYA SENDIRI.
- B. PENYERAHAN KEKUASAAN SEPENUHNYA KEPADA RAKYAT TANPA ADANYA PEMIMPIN.
- C. PENGAMBILAN KEPUTUSAN BERDASARKAN SUARA MAYORITAS TANPA MEMPERTIMBANGKAN SUARA MINORITAS.
- D. PENYELENGGARAAN PEMILIHAN UMUM SECARA BERKALA UNTUK MEMILIH PEMIMPIN NEGARA.
- E. MUSYAWARAH MUFAKAT SEBAGAI CARA UTAMA UNTUK MENCAPAI MUFAKAT DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN.

5. CITA-CITA YANG INGIN DICAPAI OLEH BANGSA INDONESIA MELALUI PENGAMALAN SILA KELIMA PANCASILA, YAITU KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH RAKYAT INDONESIA, ADALAH

- A. MEMBANGUN MASYARAKAT YANG SERBA KEKURANGAN DAN TIDAK MEMILIKI AKSES TERHADAP KEBUTUHAN DASAR.
- B. MENCIPTAKAN KESENJANGAN SOSIAL YANG LEBAR ANTARA KELOMPOK KAYA DAN KELOMPOK MISKIN.
- C. MEWUJUDKAN KEHIDUPAN YANG ADIL DAN MAKMUR BAGI SELURUH RAKYAT INDONESIA.
- D. MEMBERIKAN HAK ISTIMEWA KEPADA KELOMPOK TERTENTU DALAM MASYARAKAT.
- E. MEMBIARKAN RAKYAT INDONESIA UNTUK HIDUP DALAM KEMISKINAN DAN KETERBELAKANGAN.

6. HUBUNGAN ANTARA SILA PERTAMA DAN SILA KEDUA PANCASILA MENUNJUKKAN BAHWA

- A. KEBERADAAN TUHAN YANG MAHA ESA TIDAK RELEVAN DENGAN KEHIDUPAN BERMASYARAKAT.
- B. KEYAKINAN TERHADAP TUHAN YANG MAHA ESA MENDORONG MANUSIA UNTUK BERPERILAKU ADIL DAN BERADAB.
- C. NILAI-NILAI KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB BERTENTANGAN DENGAN AJARAN AGAMA.

- D. AGAMA TIDAK MEMILIKI PERAN DALAM MEWUJUDKAN KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH RAKYAT INDONESIA.
- E. SILA PERTAMA DAN SILA KEDUA PANCASILA TIDAK MEMILIKI KETERKAITAN SATU SAMA LAIN.

7. HUBUNGAN ANTARA SILA KETIGA DAN SILA KEEMPAT PANCASILA MENUNJUKKAN BAHWA

- A. PERSATUAN INDONESIA DAPAT DICAPAI DENGAN CARA MEMAKSAKAN KEHENDAK MAYORITAS KEPADA MINORITAS.
- B. DEMOKRASI DI INDONESIA HARUS DIJALANKAN DENGAN MENGEDEPANKAN MUSYAWARAH MUFAKAT.
- C. PERSATUAN INDONESIA HANYA DAPAT DICAPAI DENGAN CARA MEMBUBARKAN ORGANISASI-ORGANISASI YANG DIANGGAP MENGANCAM PERSATUAN BANGSA.
- D. DEMOKRASI DI INDONESIA HARUS DIJALANKAN DENGAN CARA MEMBERIKAN HAK ISTIMEWA KEPADA KELOMPOK TERTENTU DALAM MASYARAKAT.
- E. PERSATUAN INDONESIA DAN DEMOKRASI DI INDONESIA MERUPAKAN DUA KONSEP YANG SALING BERTENTANGAN.

8. BAGAIMANA KETERKAITAN ANTARA SILA PERTAMA (KETUHANAN YANG MAHA ESA) DENGAN SILA KEDUA (KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB) DALAM KONTEKS KEHIDUPAN BERMASYARAKAT DI INDONESIA?

- A. SILA PERTAMA MENDORONG KEHIDUPAN YANG ADIL, SEMENTARA SILA KEDUA MENEKANKAN PADA PERSATUAN BANGSA.
- B. PENGAMALAN NILAI KETUHANAN DALAM SILA PERTAMA HARUS TERLIHAT DALAM SIKAP KASIH SAYANG DAN KEADILAN TERHADAP SESAMA MANUSIA SEBAGAIMANA DIATUR DALAM SILA KEDUA.
- C. SILA PERTAMA DAN KEDUA TIDAK MEMILIKI HUBUNGAN YANG SIGNIFIKAN KARENA KEDUANYA BERDIRI SENDIRI.
- D. SILA KEDUA MENUNTUT PENGHORMATAN TERHADAP HAK ASASI MANUSIA, SEDANGKAN SILA PERTAMA MENEKANKAN PADA PENGAMALAN AJARAN AGAMA MASING-MASING TANPA SALING TERKAIT.
- E. SILA PERTAMA LEBIH BERFOKUS PADA KEBEBASAN BERAGAMA, SEDANGKAN SILA KEDUA PADA KEADILAN EKONOMI.

9. DALAM IMPLEMENTASI SILA KETIGA (PERSATUAN INDONESIA), APA SAJA LANGKAH KONKRET YANG BISA DILAKUKAN UNTUK MEMPERKUAT RASA CINTA TANAH AIR DI TENGAH KEBERAGAMAN SUKU, AGAMA, DAN BUDAYA?

- A. MENGADAKAN FESTIVAL BUDAYA DAERAH TANPA MELIBATKAN KOMUNITAS LAIN.
- B. MEMBENTUK KOMUNITAS EKSKLUSIF BERDASARKAN SUKU ATAU AGAMA.
- C. MELAKUKAN KEGIATAN BERSAMA YANG MELIBATKAN SELURUH ELEMEN MASYARAKAT DENGAN LATAR BELAKANG BERBEDA UNTUK MEMUPUK PERSATUAN.
- D. MENEKANKAN PENGGUNAAN BAHASA DAERAH DI SELURUH INSTANSI PEMERINTAHAN.
- E. MENGHINDARI PEMBAHASAN ISU-ISU KEBANGSAAN YANG DAPAT MENIMBULKAN PERDEBATAN.

10. SILA KEEMPAT (KERAKYATAN YANG DIPIMPIN OLEH HIKMAT KEBIJAKSANAAN DALAM PERMUSYAWARATAN/PERWAKILAN) MENGAJARKAN KITA TENTANG PENTINGNYA PRINSIP DEMOKRASI DALAM KEHIDUPAN BERBANGSA DAN BERNEGARA. BAGAIMANA SEBAIKNYA PRINSIP INI DITERAPKAN DALAM KONTEKS PEMILIHAN PEMIMPIN DI SEKOLAH?

- A. MENGANGKAT PEMIMPIN SEKOLAH BERDASARKAN PENUNJUKAN LANGSUNG OLEH GURU.
- B. MELAKUKAN PEMILIHAN PEMIMPIN MELALUI MUSYAWARAH YANG MELIBATKAN SELURUH SISWA UNTUK MENCAPAI KESEPAKATAN BERSAMA.
- C. MEMILIH PEMIMPIN SEKOLAH BERDASARKAN POPULARITAS TANPA MEMPERTIMBANGKAN KOMPETENSI.
- D. MENGADAKAN PEMUNGUTAN SUARA TERTUTUP HANYA DI KALANGAN GURU DAN STAF SEKOLAH.
- E. MENETAPKAN PEMIMPIN BERDASARKAN PRESTASI AKADEMIK SAJA.

11. BAGAIMANA KETERKAITAN ANTARA SILA KETIGA (PERSATUAN INDONESIA) DENGAN SILA KELIMA (KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH RAKYAT INDONESIA) DALAM PEMBANGUNAN NASIONAL?

- A. PERSATUAN INDONESIA HANYA MEMENTINGKAN KESATUAN BUDAYA, SEMENTARA KEADILAN SOSIAL HANYA MEMENTINGKAN ASPEK EKONOMI.
- B. PERSATUAN INDONESIA MENDASARI UPAYA BERSAMA SELURUH RAKYAT UNTUK MENCAPAI KESEJAHTERAAN YANG MERATA DAN ADIL BAGI SEMUA.

- C. KEADILAN SOSIAL HANYA DAPAT DICAPAI JIKA TIDAK ADA KEBERAGAMAN BUDAYA DI INDONESIA.
- D. PERSATUAN INDONESIA DAN KEADILAN SOSIAL TIDAK BERHUBUNGAN LANGSUNG DALAM PEMBANGUNAN NASIONAL.
- E. PERSATUAN INDONESIA LEBIH BERFOKUS PADA ASPEK POLITIK, SEDANGKAN KEADILAN SOSIAL PADA ASPEK EKONOMI.

12. DALAM KAITANNYA DENGAN SILA PERTAMA (KETUHANAN YANG MAHA ESA), BAGAIMANA SEHARUSNYA BANGSA INDONESIA MENERAPKAN NILAI-NILAI KEAGAMAAN DALAM MENJAGA KELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP?

- A. MELARANG SEMUA BENTUK AKTIVITAS EKONOMI YANG DAPAT MERUSAK LINGKUNGAN.
- B. MENGGALAKKAN KEGIATAN KEAGAMAAN YANG JUGA MENGAJARKAN PENTINGNYA MENJAGA ALAM Ciptaan TUHAN.
- C. MENGUTAMAKAN PERTUMBUHAN EKONOMI TANPA MEMEDULIKAN DAMPAK LINGKUNGAN.
- D. MENYERAHKAN SEPENUHNYA URUSAN LINGKUNGAN KEPADA PEMERINTAH TANPA MELIBATKAN MASYARAKAT.
- E. MENGADAKAN ACARA-ACARA RELIGIUS DI KAWASAN HUTAN TANPA MEMPERHATIKAN DAMPAKNYA.

13. DI TENGAH MASYARAKAT YANG MAJEMUK, TERDAPAT KELOMPOK-KELOMPOK YANG MEMILIKI KEYAKINAN DAN TRADISI YANG BERBEDA-BEDA. DALAM KONTEKS SILA PERTAMA PANCASILAH, SIKAP YANG TEPAT UNTUK MEWUJUDKAN TOLERANSI DAN KERUKUNAN ANTARUMAT BERAGAMA ADALAH...

- A. MEMAKSAKAN KEYAKINAN PRIBADI KEPADA ORANG LAIN.
- B. MENGADAKAN DIALOG ANTARUMAT BERAGAMA UNTUK SALING MEMAHAMI DAN MENGHARGAI PERBEDAAN.
- C. MELARANG PRAKTIK IBADAH AGAMA TERTENTU YANG DIANGGAP BERTENTANGAN DENGAN NORMA SOSIAL.
- D. MEMBENTUK ORGANISASI KEAGAMAAN YANG EKSLUSIF DAN HANYA MENERIMA ANGGOTA DARI SATU AGAMA.
- E. MENGUCILKAN INDIVIDU ATAU KELOMPOK YANG BERBEDA KEYAKINAN DARI KEHIDUPAN SOSIAL.

14. PERSATUAN INDONESIA MERUPAKAN SALAH SATU PILAR PENTING DALAM MEWUJUDKAN CITA-CITA KEMERDEKAAN BANGSA. DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI, WUJUD NYATA DARI PENGAMALAN SILA KETIGA PANCASILA ADALAH...

- A. MENGIKUTI KEGIATAN GOTONG ROYONG MEMBERSIHKAN LINGKUNGAN BERSAMA-SAMA.
- B. MEMPELAJARI DAN MELESTARIKAN BUDAYA DAERAH LAIN DI INDONESIA.
- C. MENONTON PERTANDINGAN SEPAK BOLA TIM NASIONAL INDONESIA DENGAN PENUH SEMANGAT.
- D. MEMBELI PRODUK-PRODUK BUATAN DALAM NEGERI.
- E. SEMUA JAWABAN BENAR

15. DEMOKRASI DI INDONESIA MERUPAKAN HASIL PERJUANGAN PARA PAHLAWAN DAN PENDIRI BANGSA. DALAM KONTEKS SILA KEEMPAT PANCASILA, DEMOKRASI YANG IDEAL DI INDONESIA HARUSLAH...

- A. DITERAPKAN SECARA LANGSUNG OLEH RAKYAT, TANPA MELIBATKAN PERWAKILAN RAKYAT.
- B. DIBERLAKUKAN DENGAN SISTEM MAYORITAS ABSOLUT, DI MANA SUARA MAYORITAS SELALU MENENTUKAN.
- C. DILAKSANAKAN DENGAN MENGEDEPANKAN MUSYAWARAH MUFAKAT UNTUK MENCAPAI MUFAKAT.
- D. DITERAPKAN DENGAN SISTEM OTORITER, DI MANA PEMIMPIN MEMILIKI KEKUASAAN ABSOLUT.
- E. DILAKSANAKAN DENGAN MENGEDEPANKAN KEPENTINGAN INDIVIDU DI ATAS KEPENTINGAN BERSAMA.

16. IDEOLOGI MERUPAKAN SEPERANGKAT PENGETAHUAN, NILAI, KEYAKINAN, DAN PANDANGAN DUNIA YANG MENJADI LANDASAN PEMIKIRAN DAN TINDAKAN SESEORANG ATAU KELOMPOK DALAM BIDANG POLITIK, SOSIAL, EKONOMI, DAN BUDAYA. DALAM KONTEKS INI, PANCASILA SEBAGAI IDEOLOGI NEGARA BERFUNGSI UNTUK:

- A. MENENTUKAN KEBIJAKAN EKONOMI DAN SOSIAL DI INDONESIA.
- B. MENJAGA KEBERAGAMAN BUDAYA INDONESIA TANPA ADA PANDUAN NILAI.
- C. MENUNTUN PEMAHAMAN DAN PERILAKU WARGA NEGARA INDONESIA TERHADAP DUNIA DAN SESAMANYA.
- D. MENGGANTIKAN IDEOLOGI LAIN YANG ADA DI DUNIA.
- E. MEMBATASI KEBEBASAN BERAGAMA DI INDONESIA.

17. KOENTO WIBISONO MENGIDENTIFIKASI TIGA UNSUR ESENSIAL DALAM IDEOLOGI. SALAH SATU UNSUR TERSEBUT ADALAH KEYAKINAN. DALAM KONTEKS IDEOLOGI PANCASILA, KEYAKINAN INI MERUJUK PADA:

- A. KEPERCAYAAN BAHWA PANCASILA DAPAT DIJADIKAN SUMBER KEUNTUNGAN EKONOMI.
- B. GAGASAN VITAL YANG DIYAKINI KEBENARANNYA SEBAGAI DASAR DAN STRATEGI MENCAPAI TUJUAN NASIONAL.
- C. MITOS BAHWA PANCASILA ADALAH AJARAN PALING KUNO DI INDONESIA.
- D. LOYALITAS TANPA SYARAT TERHADAP NEGARA INDONESIA.
- E. KETERLIBATAN OPTIMAL DALAM KEGIATAN POLITIK.

18. SEBAGAI BAGIAN DARI UNSUR ESENSIAL IDEOLOGI, MITOS DALAM PANCASILA DIARTIKAN SEBAGAI:

- A. CERITA RAKYAT YANG DIWARISKAN SECARA TURUN-TEMURUN.
- B. AJARAN OPTIMISTIS BAHWA PANCASILA AKAN MENJAMIN TERCAPAINYA TUJUAN MELALUI CARA TERTENTU.
- C. DOGMA YANG TIDAK DAPAT DIUBAH OLEH GENERASI BERIKUTNYA.
- D. KUMPULAN RITUAL DAN ADAT ISTIADAT TRADISIONAL.
- E. SIMBOL-SIMBOL KEBUDAYAAN TANPA MAKNA POLITIK.

19. PANCASILA SEBAGAI IDEOLOGI NEGARA MEMBERIKAN PANDANGAN DUNIA YANG KONSISTEN DAN MENYELURUH MENGENAI MANUSIA, MASYARAKAT, BUDAYA, EKONOMI, AGAMA, DAN KEKUASAAN. INI BERARTI PANCASILA:

- A. HANYA BERFUNGSI SEBAGAI LANDASAN BUDAYA.
- B. HANYA DITERAPKAN DALAM KONTEKS POLITIK.
- C. MENGARAHKAN SEMUA ASPEK KEHIDUPAN MASYARAKAT INDONESIA.
- D. MENJAGA AGAR PEMERINTAH TIDAK CAMPUR TANGAN DALAM URUSAN AGAMA.
- E. MEMBATASI KREATIVITAS DAN INOVASI MASYARAKAT.

20. SEBAGAI SALAH SATU CIRI UMUM IDEOLOGI, PANCASILA MENGANDUNG NILAI-NILAI DAN TUJUAN YANG INGIN DICAPAI. SALAH SATU NILAI TERSEBUT ADALAH KEADILAN SOSIAL, YANG BERARTI:

- A. SETIAP WARGA NEGARA MEMILIKI HAK UNTUK MELAKUKAN APAPUN TANPA BATAS.
- B. PEMERINTAH HARUS MEMBERIKAN BANTUAN KEUANGAN KEPADA SEMUA WARGA NEGARA.
- C. SETIAP WARGA NEGARA DIPERLAKUKAN SECARA ADIL DAN MENDAPATKAN KESEMPATAN YANG SAMA.
- D. SEMUA BENTUK DISKRIMINASI DIHAPUSKAN TANPA PENGECEUALIAN.
- E. HANYA KELOMPOK TERTENTU YANG BERHAK ATAS KEADILAN.

